

**PENGARUH *DUE PROFESSIONAL CARE*, INDEPENDENSI,  
ETIKA AUDIT, AKUNTABILITAS DAN KOMPETENSI  
TERHADAP KUALITAS AUDIT  
(Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Surakarta dan  
Yogyakarta)**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada  
Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

**Oleh:**

**FRISKA ANGGUN PERMATASARI  
B 200 140 363**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2019**

## **HALAMAN PERSETUJUAN**

**“PENGARUH *DUE PROFESSIONAL CARE*, INDEPENDENSI, ETIKA AUDIT,  
AKUNTABILITAS DAN KOMPETENSI TERHADAP KUALITAS AUDIT (Studi  
Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Surakarta dan Yogyakarta).”**

## **PUBLIKASI ILMIAH**

Disusun oleh :

**FRISKA ANGGUN PERMATASARI**

**B 200 140 363**

Telah diperiksa dan disetujui

Dosen Pembimbing



**Drs. Yuli Tri Cahyono, M.M, Akt, CA**

**NIK/NIP.522/0609016002**

## HALAMAN PENGESAHAN

### **PENGARUH *DUE PROFESSIONAL CARE*, INDEPENDENSI, ETIKA AUDIT, AKUNTABILITAS DAN KOMPETENSI TERHADAP KUALITAS AUDIT (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Surakarta dan Yogyakarta).**

Yang ditulis oleh :

**FRISKA ANGGUN PERMATASARI**

**B 200 140 363**

Telah Dipertahankan di depan Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas  
Muhammadiyah Surakarta

Pada hari

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji :

1. Drs. Yuli Tri Cahyono., M. M., Ak, CA

(Ketua Dewan Penguji)

(  )

2. Drs. Suyatmin Waskito Adi, M.Si

(Anggota 1 Dewan Penguji)

(  )

3. Eny Kusumawati, SE, MM, Ak, CA

(Anggota 2 Dewan Penguji)

(  )



Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Surakarta

  
Dr. Syamsudin, M.M.

NIDN. 0017025701

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 7 Februari 2019

Penulis

  
FRISKA ANGGUN PERMATASARI  
B200140363

# **PENGARUH *DUE PROFESSIONAL CARE*, INDEPENDENSI, ETIKA AUDIT, AKUNTABILITAS DAN KOMPETENSI TERHADAP KUALITAS AUDIT (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Surakarta dan Yogyakarta)**

## **Abstraksi**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *due professional care*, independensi, etika audit, akuntabilitas, dan kompetensi terhadap kualitas audit. Penelitian ini menggunakan data primer dengan metode kuesioner yang diberikan langsung kepada responden. Responden dalam penelitian ini adalah auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik di Surakarta dan Yogyakarta. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dengan kuesioner dan langsung mendatangi setiap KAP di Surakarta dan Yogyakarta. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS versi 21. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *due professional care* berpengaruh terhadap kualitas audit, sedangkan independensi, etika audit, akuntabilitas, dan kompetensi tidak berpengaruh.

**Kata kunci:** kualitas audit, *due professional care*, independensi, etika audit, akuntabilitas, dan kompetensi.

## **Abstract**

This study aims to determine the effect of professional due care, independence, audit ethics, accountability, and competence on audit quality. This study uses primary data with a questionnaire method that is given directly to respondents. Respondents in this study were auditors who worked in the Public Accountant Office in Surakarta and Yogyakarta. The method of collecting data in this study was a questionnaire and went directly to each KAP in Surakarta and Yogyakarta. The data analysis technique uses multiple linear regression analysis using SPSS version 21. The results of the study show that the effect of *due professional care* has an effect on audit quality, while independence, audit ethics, accountability, and competence have no effect.

**Keywords:** audit quality, professional due care, independence, audit ethics, accountability, and competence.

## **1. PENDAHULUAN**

Laporan keuangan memberikan berbagai informasi keuangan yang bersifat kuantitatif dan diperlukan sebagai sarana pengambilan keputusan baik dari pihak internal maupun pihak eksternal perusahaan. Pemakai laporan keuangan akan selalu melakukan pemeriksaan dan mencari informasi tentang laporan keuangan perusahaan. Cara mencari informasi tersebut adalah dengan melakukan audit secara independen agar informasi yang digunakan dalam pengambilan keputusan lengkap, akurat, dan tidak bias.

Semakin meluasnya kebutuhan jasa akuntan publik sebagai pihak yang independen, menuntut profesi akuntan publik untuk meningkatkan kompetensinya agar dapat dipercaya oleh klien dan para pemakai laporan keuangan. Akuntan publik dituntut mampu dalam meningkatkan mutu informasi laporan keuangan yang handal dan dapat dipercaya, mampu dalam menilai apakah sebuah laporan

keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia. Auditor harus membuat laporan disetiap melakukan audit. Namun, dalam melakukan audit atas laporan keuangan, akuntan publik tidak dapat memberikan jaminan mutlak (*guarantee*) bahwa laporan keuangan auditan tersebut akurat (Mulyadi, 2002: 158). Salah satu hal penting yang harus diperhatikan oleh auditor dalam melaksanakan tugasnya adalah mempertimbangkan tingkat materialitas dalam laporan keuangan, karena akan menentukan jenis opini auditor.

Adanya kepentingan yang berbeda antara dua pihak yang berkepentingan, baik dari pihak manajemen maupun pihak pemegang saham menyebabkan adanya konflik kepentingan. Auditor eksternal merupakan mediator dari kepentingan kedua pihak tersebut dan bertugas untuk mengevaluasi dan melakukan penilaian tentang tingkat kewajaran laporan keuangan yang dihasilkan manajemen berdasarkan standar yang berlaku. Seorang auditor sering mengalami masalah dalam mengaudit laporan keuangan, di satu sisi auditor harus mempertahankan independensinya dalam memberikan opini mengenai kewajaran laporan keuangan perusahaan klien, namun di lain sisi auditor menerima imbalan ekonomis yang diberikan oleh kliennya dan tidak ingin mengecewakan kliennya dan berharap waktu yang akan datang kliennya tetap menggunakan jasanya.

## **2. METODE**

Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui sumber data, sebagai berikut:

- A. Data primer, merupakan sumber data yang langsung memberikan data pada pengumpul data Sugiyono (2013:193). Data tersebut diperoleh langsung dari obyek penelitian. Data primer dalam penelitian ini berupa jawaban kuesioner yang disebarkan kepada auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP) di wilayah Surakarta dan Yogyakarta. Jawaban kuesioner tersebut kemudian diolah dan diuji untuk memperoleh hasil penelitian.
- B. Data sekunder, merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data Sugiyono (2013:193). Data tersebut diperoleh melalui media perantara, seperti buku, jurnal, internet, dan literatur terkait lainnya. Data sekunder dalam penelitian ini berupa nama-nama Kantor Akuntan Publik (KAP) di wilayah Surakarta dan Yogyakarta.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **3.1 Hasil**

#### **3.1.1 Uji Normalitas**

Hasil pengujian normalitas (lihat tabel IV.8) menyatakan bahwa untuk sampel yang besar terutama untuk lebih dari 30 ( $n \geq 30$ ), maka distribusi sampel dianggap normal. Jadi dapat disimpulkan bahwa meskipun hasil dari pengujian asumsi klasik yaitu uji normalitas

menunjukkan bahwa sebagian data tidak normal, namun dikarenakan sampel dalam penelitian ini lebih dari 30 ( $n \geq 30$ ), maka data dianggap normal, sehingga data penelitian dinyatakan telah memenuhi asumsi normalitas pada tabel 1.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

<b>Model</b>	<b><i>Kolmogorov-Smirnov</i></b>	<b><i>Asymp. Sig</i></b>	<b>Keterangan</b>
<i>Unstandardized Residual</i>	1,104	0,175	Normal

Sumber: data sekunder diolah penulis, 2018

### 3.1.2 Uji Multikolinearitas

Hasil uji multikolinieritas dapat diperoleh sebagaimana terlihat pada tabel 2.

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas

<b>Variabel</b>	<b><i>Tolerance</i></b>	<b><i>VIF</i></b>	<b>Keterangan</b>
<i>Due Professional Care</i>	0,549	1,822	Tidak terjadi multikolinearitas
Independensi	0,561	1,783	Tidak terjadi multikolinearitas
Etika Audit	0,543	1,841	Tidak terjadi multikolinearitas
Akuntabilitas	0,591	1,691	Tidak terjadi multikolinearitas
Kompetensi	0,527	1,892	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber: data sekunder diolah penulis, 2018.

Berdasarkan tabel tersebut diketahui bahwa nilai *VIF* semua variabel kurang dari 10, sedangkan *Tolerance Value* di atas 0,10, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *due professional care*, independensi, etika audit, akuntabilitas dan kompetensi tidak terjadi multikolonieritas.

### 3.1.3 Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas dengan uji *rank spearman* dapat diperoleh sebagaimana terlihat pada tabel 3.

Tabel 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

<b><i>Dependent Variable</i></b>	<b><i>Sig. (2-tailed)</i></b>	<b>Keterangan</b>
<i>Due Professional Care</i>	0,773	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Independensi	0,621	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Etika Audit	0,552	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Akuntabilitas	0,520	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Kompetensi	0,609	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber: data primer diolah penulis, 2018.

Dari tabel tersebut diketahui bahwa variabel kualitas audit menunjukkan nilai *p-val sig. (2-tailed)* lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *due professional*

*care*, independensi, etika audit, akuntabilitas, dan kompetensi bebas dari masalah heteroskedastisitas.

### 3.2 Pembahasan

#### 3.2.1 Pengaruh *Due Professional Care* terhadap Kualitas Audit.

*Due professional care* merupakan kemahiran professional yang dimiliki seorang auditor untuk mendukung keterampilan dalam melaksanakan pekerjaannya. Hasil ini dapat dijelaskan bahwa seorang auditor yang memiliki sikap cermat dan seksama serta mempunyai keterampilan, waspada terhadap kecurangan dan keefektifan serta risiko signifikan, mempunyai kemampuan teknik, dan memiliki keteguhan dalam melaksanakan tanggung jawab. Kecermatan mengharuskan auditor untuk waspada terhadap risiko yang signifikan. Penggunaan keterampilan dengan cermat dan seksama memungkinkan auditor untuk memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material, baik yang disebabkan oleh kekeliruan maupun kecurangan.

Dengan sikap cermat dan kritis, auditor mampu mengungkap berbagai macam kecurangan dalam penyajian laporan keuangan dengan lebih mudah dan cepat sehingga menghasilkan laporan audit yang berkualitas. Pada penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa *due professional care* berpengaruh terhadap kualitas audit. Hal tersebut disebabkan karena mayoritas di KAP Surakarta dan Yogyakarta adalah junior audit yang cermat dan seksama dalam melaksanakan tugas audit. Di sisi lain, auditor selalu mewaspadaai adanya kecurangan dan ketidakefektifan dalam laporan audit yang dihasilkan. Serta memiliki kemampuan teknik yang lebih mumpuni untuk menghasilkan laporan audit yang berkualitas.

Hasil dari analisis penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Wiratama dan Ketut (2015), Nirmala dan Nur (2013), serta Febriyanti (2014) yang menunjukkan bahwa *due professional care* berpengaruh terhadap kualitas audit.

#### 3.2.2 Pengaruh Independensi terhadap Kualitas Audit.

Variabel independensi diketahui nilai signifikansi  $0,120 > 0,05$ . Oleh karena itu, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hipotesis.

Ketidak signifikan disebabkan karena adanya penyusutan program pemeriksaan masih ada intervensi pimpinan untuk menentukan, mengeliminasi atau memodifikasi bagian-bagian tertentu yang akan diperiksa serta intervensi atas prosedur-prosedur yang dipilih oleh auditor. Kemudian pada saat pelaksanaan pemeriksaan masih belum bebas dari usaha manajerial (objek pemeriksaan) untuk menentukan atau menunjukkan kegiatan yang diperiksa, sehingga masih ada auditor yang merasa tidak perlu bekerja sama dengan manajerial.



Hasil penelitian yang sama juga didapatkan dalam penelitian Sukriah, dkk (2009), Cristiawan (2002), Nugraha (2012) mendapatkan hasil bahwa independensi tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kualitas audit.

### 3.2.3 Pengaruh Etika Audit terhadap Kualitas Audit.

Variabel etika audit diketahui nilai signifikansi  $1,254 > 0,05$ . Oleh karena itu, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hipotesis.

Etika Audit merupakan nilai-nilai tingkah laku atau aturan-aturan tingkah laku yang diterima dan digunakan oleh suatu golongan tertentu atau individu. Etika pada dasarnya berkaitan erat dengan moral yang merupakan kristalisasi dari ajaran-ajaran, patokan-patokan, kumpulan aturan dan ketetapan baik lisan maupun tertulis. Etika yang dinyatakan secara tertulis atau formal disebut sebagai kode etik. Seorang auditor yang memiliki etika yang baik belum tentu memiliki kemampuan dan keterampilan yang baik, sehingga etika auditor tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian Nugroho (2015) yang menyatakan bahwa etika auditor tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

### 3.2.4 . Pengaruh Akuntabilitas terhadap Kualitas Audit.

Variabel akuntabilitas diketahui nilai signifikansi  $0,077 > 0,05$ . Oleh karena itu, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hipotesis.

Akuntabilitas bukan dorongan psikologis sosial yang dimiliki seseorang untuk menyelesaikan kewajiban yang akan dipertanggungjawabkan kepada lingkungan. Akuntabilitas selayaknya memang menjadi syarat penting yang harus dimiliki auditor untuk menghasilkan audit yang berkualitas.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa akuntabilitas tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Hasil ini dapat terjadi disebabkan auditor kurang memiliki daya pikir yang tinggi dan kurang berpikir secara objektif mengenai analisa data dalam melakukan tugasnya, serta kurang bertanggung jawab dalam mengambil tindakan untuk menyelesaikan tugasnya. Selain itu, disebabkan auditor kurang rasional dalam mengambil tindakan untuk kelangsungan tugasnya.

Hasil analisis penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Febriyanti (2014) dan Prihantini, dkk (2015) yang menunjukkan bahwa akuntabilitas tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

### 3.2.5 Pengaruh Kompetensi terhadap Kualitas Audit.

Variabel kompetensi diketahui nilai signifikansi  $0,751 > 0,05$ . Oleh karena itu, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hipotesis.

Faktor kompetensi yang ada pada auditor KAP Surakarta dan Yogyakarta tidak berpengaruh terhadap kualitas hasil audit. Hal ini disebabkan karena kurang mampunya auditor junior untuk mengaplikasikan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki, sehingga auditor junior tidak dapat melakukan audit dengan teliti, cermat, dan objektif dalam menjalankan tugasnya.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Carolita dan Raharjo (2012) yang menunjukkan bahwa kompetensi tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

#### **4. PENUTUP**

##### **4.1 Simpulan**

Simpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

- A. *Due professional care* berpengaruh terhadap kualitas audit. Hal ini disebabkan karena tingkat signifikansi *due professional care* (0,016) lebih kecil dari 0,05, sehingga hipotesis  $H_1$  dalam penelitian ini diterima.
- B. Independensi tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Hal ini disebabkan karena tingkat signifikansi independensi (0,120) lebih besar dari 0,05, sehingga hipotesis  $H_2$  dalam penelitian ini ditolak.
- C. Etika audit tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Hal ini disebabkan karena tingkat signifikansi etika audit (0,218) lebih besar dari 0,05, sehingga hipotesis  $H_3$  dalam penelitian ini ditolak.
- D. Akuntabilitas tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Hal ini disebabkan karena tingkat signifikansi akuntabilitas (0,077) lebih besar dari 0,05, sehingga hipotesis  $H_4$  dalam penelitian ini ditolak.
- E. Kompetensi tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Hal ini disebabkan karena tingkat signifikansi kompetensi (0,751) lebih besar dari 0,05, sehingga hipotesis  $H_5$  dalam penelitian ini ditolak.

##### **4.2 Saran**

Berdasarkan simpulan dan keterbatasan tersebut, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

- A. Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya menambah sampel penelitian, supaya hasil penelitian bisa tergeneralisasi.
- B. Untuk penelitian selanjutnya, data dapat dikumpulkan tidak hanya dengan kuesioner, melainkan juga dengan meminta keterangan secara langsung pada responden dengan melakukan wawancara, atau survey langsung supaya data yang dihasilkan valid dan sesuai dengan

kebutuhan penelitian.

- C. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan menambah jumlah variabel baru selain dalam penelitian ini sehingga dapat diketahui variabel lain yang dapat mempengaruhi kualitas audit.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arens, et all. 2011. *Jasa Audit dan Assurance. Terjemahan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Azwar, Saifuddin.2004. *Metode Penelitian*.Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Chaer, Abdul.1993. *Gramatika Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta. ----- 2003. *Linguistik Umum*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Badjuri, Acmat. 2011. *Faktor-faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kualitas Audit Auditor Independen Pada Kantor Akuntan Publik (KAP) Di Jawa Tengah*. *Dinamika Keuangan dan Perbankan*, Nopember 2011, Volume 3, Nomor 2.
- Boynton, W.C., R.N . Jonson, dan W. G Kell. 2002. *Modern Auditing*. Jakarta: Erlangga.
- Carolita, K. Metha dan Raharjo, N. Shiddiq. 2012. *Jurnal. Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi Objektivitas, Integritas, Kompetensi, dan Komitmen Organisasi Hasil Audit*. *DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING*. Volume 1, Nomor 2, tahun 2012. Halaman 1-11. Semarang.
- Christiawan, Y.J. 2002. *Kompetensi dan Independensi Akuntan Publik: Refleksi Hasil Penelitian Empiris*. *Journal Directory : Kumpulan Jurnal Akuntansi dan Keuangan Unika Petra*. Vol. 4 / No. 2. November 2002:79-92.
- Cloyd, Bryan C. 1997. *Performance in Tax Research Tasks : The Joint Effect of Knowledge and Accountability*. *The Accounting Review*. Vol.72 No.1. pp 111-131.
- Christiawan, Yulius Jogi. 2002. *Kompetensi dan Independensi Akuntan Publik : Refleksi Hasil Penelitian Empiris*. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Vol. 4. No. 2. pp. 79-92.
- DeAngelo, LE (1981). *"Auditor Size and Auditor Quality"*. *Journal of Accounting and Economics*, Dec, Vol.3, No.3:183-199.
- Dea, Arisanti. dkk. 2012. *Pengaruh Independensi, Pengalaman Kerja, Due Professional Care, Akuntabilitas, dan Kompetensi terhadap Kualitas Audit*. Universitas Bung Hatta. Padang: Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi.